

TINJAUAN HUKUM PELAKSANAAN PERJANJIAN JASA TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN SURAT PEMESANAN BARANG (PURCHASE ORDER) DI PT KAWAN SEJATI TEKNOLOGI

Oleh:

Vina Margesti Ratna Sari¹, Susilo Andi Dharma²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perjanjian jasa teknologi informasi berdasarkan surat pemesanan barang (*Purchase Order*) yang terjadi antara PT Kawan Sejati Teknologi dengan pengguna jasa dan mengkaji bentuk perlindungan hukum bagi para pihak dalam perjanjian jasa teknologi informasi dalam hal terjadi wanprestasi.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian yuridis empiris. Penelitian ini menggabungkan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang menghasilkan data primer dan data sekunder. Keseluruhan data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan metode kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, dalam pelaksanaan perjanjian jasa antara PT Kawan Sejati Teknologi dengan pengguna jasa ditemukan adanya perbuatan wanprestasi berupa keterlambatan pemenuhan prestasi oleh pengguna jasa. Kedua, perlindungan hukum internal dalam perjanjian tersebut telah diciptakan sendiri oleh kedua belah pihak dengan menuangkan secara tertulis perjanjian dalam surat pemesanan barang (*Purchase Order*). Adapun perlindungan hukum yang diberikan pemerintah secara eksternal yang dapat diberlakukan dalam sengketa antara PT Kawan Sejati Teknologi dengan pengguna jasa adalah yang tercantum dalam Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen dan Pasal 1243 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Kata Kunci : *Purchase Order*, Wanprestasi, Pelindungan Hukum.

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Bagian Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

LEGAL REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY SERVICES AGREEMENT RELATED TO THE PURCHASE ORDER LETTER IN PT KAWAN SEJATI TEKNOLOGI

By:

Vina Margesti Ratna Sari³, Susilo Andi Darma⁴

ABSTRACT

This study aims to understand and analyze the implementation of information technology services agreement related to the purchase order letter between PT Kawan Sejati Teknologi and the service user, as well as to analyze the legal protection for both parties in case a breach of contract (wanprestatie) is happening.

This research is an empirical juridical reasearch. This research combines library and field research by obtaining primary and secondary data. Those data are than processed and analyzed by using qualitative method that is exposed in a descriptive-analytical form.

The results of this study are as follows: first, the implementation of the service agreement between PT Kawan Sejati Teknologi and the service user has experienced a breach of contract (wanprestatie) in the form of the obligation fulfilled retardation by the service user. Second, internal legal protection at that agreement has been made by both parties by written agreement in the form of a purchase order letter. As regards external legal protection by the government can be applied in this conflict between PT Kawan Sejati Teknologi and the service user is regulated in article 45 section (1) of the Customer Protection Act and article 1243 Indonesian Code of Civil Conduct.

Keywords : Purchase Order, The Breach of Contract, Legal Protection.

³ Undergraduate Student in Civil Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecture at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada